

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

Anggun Kemala

2021/21043002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023

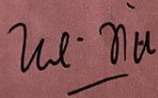
Nama : Anggun Kemala
TM/NIM : 2021/21043002
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Financial Accounting
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19740706 199903 2 002



Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19580519 1990 01 1 001

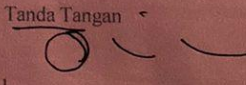
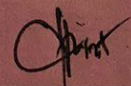
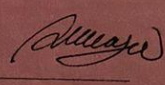
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur
Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan
Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2023
Nama : Anggun Kemala
TM/NIM : 2021/21043002
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Financial Accounting
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak I.	
2	Anggota	Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc.	
3	Anggota	Ridha Azka Raga, SE. MAk	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anggun Kemala
TM/NIM : 2021/21043002
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Financial Accounting
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Koto, Sungai Nanam, Kec.Lembah Gumanti
No Handphone : 083129362179
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah asli dan belum pernah diaajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2025



ABSTRAK

Kemala, Anggun (21043002). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Sofyan, SE., M.Si., Ak., CA.

Sektor perbankan dan asuransi memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional, namun dalam periode 2020–2023 kinerjanya menunjukkan fluktuasi pertumbuhan laba yang mengindikasikan adanya tantangan dalam tata kelola dan pengelolaan kepemilikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan, khususnya subsektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. *Good corporate governance* diukur melalui ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit, sedangkan struktur kepemilikan direpresentasikan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, dengan kinerja keuangan diproksikan oleh Return on Equity (ROE). Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga menghasilkan 80 observasi dari 20 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa efektivitas peran dewan direksi sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sementara mekanisme GCG lainnya dan struktur kepemilikan perlu dioptimalkan agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan..

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Return on Equity (ROE), Perusahaan Sektor Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**.

Salah satu tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan supaya dapat memperluas ilmu pengetahuan penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tua tersayang, support system terbaik dan panutan penulis. Kepada ayahanda tercinta, Bapak Edi Wilson cinta pertama penulis, sosok penuh kasih yang lembut, tak pernah marah, selalu mengupayakan segala hal terbaik dengan keringat, tenaga, dan doa demi kebahagiaan anak-anaknya, penulis haturkan ribuan terima kasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas segala pengorbanan, cinta, dan pesan terakhir yang ayah titipkan sebelum berpulang ke pangkuan Ilahi saat penulis baru memulai menyusun skripsi ini, yakni untuk tetap kuat, menyelesaikan pendidikan, dan tidak menyerah pada kehidupan, karena meski ayah tak sempat menyaksikan langsung putri kecil ayah memakai toga,

setiap langkah dalam proses ini penulis jalani dengan mengingat wajah ayah dan harapan ayah yang terus hidup di dalam hati. kalimat terakhir yang diucapkan sebelum berpulang adalah motivasi agar penulis bisa menyelesaikan skripsi dan studi ini.

2. Kepada Pintu syurga penulis, ibunda Jasneti Erienti, S.pd sosok luar biasa yang tak pernah lelah menjadi sandaran terkuat dalam hidup penulis, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang tanpa syarat, cinta yang tak bertepi, serta motivasi yang tak pernah padam. Terimakasih untuk segala doa-doa yang tiada hentinya diberikan untuk penulis, terimakasih karena senantiasa berjuang untuk penulis, karena berkat lantunan doa dan dukungan ibunda tercinta penulis bisa sampai di titik ini. Dan semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan serta umur panjang untuk ibu, karena setelah ayahanda berpulang, ibu adalah satu-satunya pintu doa penembus langit yang penulis miliki untuk melangkah dalam perjuangan dan pencapaian hidup selanjutnya.
3. Bapak Prof. Dr, Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau dan secara sabar untuk memberikan saran, kritik, dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE. MSc selaku Dosen Penelaah yang telah memberikan arahan dan saran agar skripsi ini lebih baik.
5. Bapak Ridha Azka Raga, SE. MAk. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran agar skripsi ini lebih baik

6. Prof Parengki Susanto, SE, M.Sc Ph,D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Nelvirita, S.E., M.Si.,Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Bang Riski Anshari selaku admin prodi yang membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam masa studi penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
10. Teristimewa kepada saudara penulis Unang dan Adik yang sudah menjadi support terdepan bagi penulis, terimakasih banyak karena selama proses penyusunan skripsi ini, selalu menyemangati penulis agar tidak menyerah menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Satu Atap (Amira,Gita,Ridha, dan Rifa) sahabat yang menjadi rumah tempat berkeluh kesah dan tempat ternyaman untuk penulis selama masa perkuliahan penulis.
12. Keluarga Besar Ayang K2 (Zahra,Gita,Arini,Cica,Ages dan Alifah) Sahabat seperjuangan penulis yang selalu menemani dan berjalan searah dari awal masa perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
13. Seseorang yang selalu menjadi garda terdepan tempat penulis berkeluh kesah dan berbagi hal, menjadi support system yang selalu menyemangati dan menenangkan

penulis terimakasih banyak untuk Beni yang selalu menemani masa-masa perkuliahan sampai selesainya skripsi penulis.

14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.
15. Terakhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri, Wanita lemah dan cengeng Anggun Kemala sebagai bentuk penghargaan atas segala perjuangan, kesabaran dan keyakinan yang telah menemani setiap Langkah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih kepada hati yang selalu berupaya untuk Ikhlas dengan keadaan. Terimakasih karena selalu meyakini bahwa diri ini mampu, mari terus berproses Bersama kedepannya.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, proposal ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga proposal ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II	17
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori	17
1. Agency Theory	17
2. Kinerja Perusahaan	19
3. <i>Good Corporate Governance</i>	24
4. Struktur Kepemilikan	29
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	32
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Konseptual	46
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel	52
D. Teknik Pengumpulan data	57
E. Teknik Analaisis Data	57
BAB IV	65

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
B. Data Penelitian	66
C. Hasil Analisis Data.....	67
D. Pembahasan hasil Penelitian	84
1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan(ROE)	84
2. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan (ROE).....	85
3. Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan.....	87
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan(ROE)	89
5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan	91
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian.....	95
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase pertumbuhan Laba Sektor Perbankan dan Asuransi Tahun 2020-2023.....	3
Tabel 2. Penelitian terdahulu yang relevan	32
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4. Perusahaan perbankan dan asuransi yang menjadi sampel penelitian	51
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	66
Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif	67
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 10. Analisis Linear Berganda.....	74
Tabel 11. Hasil Uji F	78
Tabel 12. Hasil Uji t.....	80
Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	47
Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor keuangan memiliki peranan penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), subsektor perbankan dan asuransi memiliki kepemilikan lebih dari 70% aset industri keuangan Indonesia, ini merupakan komponen terbesar dari kapitalisasi pasar dan merupakan pengukur penting dari kesehatan sistem keuangan. Subsektor ini memiliki dampak langsung pada daya saing ekonomi, kepercayaan investor, dan stabilitas sistem pembayaran. Oleh karena itu, kinerja perusahaan di kedua subsektor ini tidak hanya menjadi fokus pemegang saham, tetapi juga menjadi perhatian regulator, pemerintah, dan masyarakat luas. Regulasi tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*) di subsektor ini tergolong ketat, termasuk kewajiban pelaporan publik, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), dan pengawasan langsung oleh OJK maupun Bank Indonesia (untuk perbankan). Hal ini menjadikan subsektor perbankan dan asuransi relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Kinerja perusahaan merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Kinerja yang baik biasanya berawal dari adanya kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang meyakini bahwa dana yang mereka tanamkan berada dalam kondisi yang aman serta berpotensi menghasilkan imbal hasil yang menguntungkan (Pingkan et al.,

2020). Dalam konteks pelaksanaan operasional perusahaan selama periode tertentu, pencapaian kinerja mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil merealisasikan tujuan-tujuan strategisnya. Keberhasilan tersebut penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, pihak eksternal, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk senantiasa menjaga serta meningkatkan kualitas kinerjanya agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus mengalami perubahan (Lestari, 2017). Dalam hal ini, evaluasi terhadap kinerja menjadi sangat penting guna memastikan bahwa perusahaan berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya. Salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas.

Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Pengelolaan yang efektif tercermin dari kinerja perusahaan, yang dapat diukur melalui pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, karena laba berfungsi sebagai indikator utama kinerja perusahaan. Sebaliknya, penurunan pertumbuhan laba menunjukkan adanya pengelolaan yang kurang optimal, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Selain itu menurut pendapat Kasmir (2016) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan,

yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja perusahaan merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan pelaksanaan fungsi keuangan. Menurut teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) memerlukan mekanisme kontrol yang efektif agar kepentingan pemegang saham dapat terlindungi. Dalam konteks ini, *good corporate governance* (GCG) dan struktur kepemilikan berfungsi sebagai alat pengawasan untuk memastikan manajemen bekerja selaras dengan tujuan perusahaan, termasuk dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas, khususnya *Return on Equity* (ROE), karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. ROE yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, sementara fluktuasi profitabilitas dapat memicu keraguan terhadap efektivitas manajemen.

Tabel 1. Persentase pertumbuhan Laba Sektor Perbankan dan Asuransi Tahun 2020-2023

SUB SEKTOR	2020%	2021%	2022%	2023%
Perbankan	-1,55	-131,96	-0,53	0,26
Asuransi	-0,17	1,11	-0,57	0,12
Rata-Rata	-0,86	-65,42	-0,55	0,19

Sumber: Data Sekunder yang di olah.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan dan asuransi mengalami pertumbuhan laba yang tidak stabil dan cenderung naik turun dari tahun 2020-2023. Pada tahun 2020 rata rata Perusahaan mengalami pertumbuhan laba negatif. Data diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada Perusahaan sub sektor perbankan tahun 2020 sebesar -1,55% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi -131,96%, kemudian pada tahun 2022 pertumbuhannya mengalami peningkatan sebesar -0,53% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan Kembali menjadi 0,26%. Pada Perusahaan sub sektor asuransi mengalami pertumbuhan laba sebesar -0,17% pada tahun 2020, Kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 1,11%, namun pertumbuhan labanya Kembali menurun pada tahun 2022 yaitu sebesar -0,57% dan pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,12%.

Data pada tabel diatas juga memperlihatkan rata rata pertumbuhan laba Perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi selama 4 tahun berturut turut yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, yaitu pada tahun 2020 sebesar -0,86%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi -65,42%, namun pertumbuhan laba pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar -0,55%, kemudian pada tahun 2023 pertumbuhan laba rata rata sektor perbankan dan asuransi Kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 0,19%. Pertumbuhan laba yang tidak stabil ini bisa membuat investor ragu untuk melakukan investasi dan akan mempertanyakan kinerja

Perusahaan yang tidak stabil ini. Hal ini akan membuat investor mempertanyakan apa yang menjadi permasalahan pada Perusahaan sehingga mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Pertumbuhan laba perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, baik oleh investor maupun calon investor yang berencana menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan. Laba yang stabil dan meningkat mencerminkan kinerja keuangan yang baik, sehingga menjadi indikator utama dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang (Maharani Safitri, 2018).

Fluktuasi ini menandakan adanya ketidakstabilan kinerja yang dapat memengaruhi persepsi dan minat investor. Pertumbuhan laba yang tidak konsisten juga menimbulkan pertanyaan terkait efektivitas pengelolaan perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dalam teori agensi, kondisi seperti ini berpotensi memperbesar masalah keagenan karena lemahnya fungsi kontrol dan pengawasan terhadap manajemen.

Karena perusahaan perbankan dan asuransi sangat penting bagi stabilitas sistem keuangan dan ekonomi, maka peneliti memilih perusahaan ini sebagai subjek penelitian. Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan yang menunjukkan bahwa implementasi *GCG* dan pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan masih menjadi tantangan di sektor perbankan dan asuransi. Di sektor perbankan, risiko utama terletak pada likuiditas dan risiko kredit, sehingga fungsi pengawasan dewan komisaris,

pengambilan keputusan strategis oleh dewan direksi, dan pengendalian internal melalui komite audit menjadi krusial untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketat Bank Indonesia dan OJK. Struktur kepemilikan institusional yang kuat dapat meningkatkan efektivitas pengawasan karena investor institusi umumnya memiliki kapasitas dan sumber daya untuk memantau kinerja manajemen secara ketat. Sementara itu, di sektor asuransi, risiko terbesar terletak pada manajemen klaim dan investasi, yang menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi. Di subsektor ini, dewan komisaris berperan penting dalam memastikan kebijakan investasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian, sedangkan kepemilikan manajerial dapat mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang selaras dengan kepentingan pemegang polis dan pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), asuransi merupakan perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang dituangkan dalam kontrak asuransi. Namun, dinamika ekonomi yang terus berkembang menyebabkan sejumlah perusahaan asuransi menghadapi kebangkrutan, sehingga menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang optimal dalam menjaga keberlanjutan sektor ini (Lestari & Sulistyowati, 2023). Permasalahan yang terjadi dalam sektor ini tidak hanya berdampak pada pemegang polis, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, mengingat peran strategis

industri asuransi dalam menyediakan perlindungan terhadap risiko dan ketidakpastian ekonomi.

Salah satu tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sebagaimana diungkapkan oleh Zuniarti (2016). Makin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, makin besar pula kemampuannya mempertahankan perluasan dan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Laba perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, yang memberikan gambaran tentang perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang besar, seperti yang dijelaskan oleh Priatna (2016).

Profitabilitas perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Novita Yoza & Syofyan, 2021). Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan yang solid, sehingga menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan potensi perusahaan dalam memberikan imbal hasil yang optimal kepada investor. Dalam hal ini, kinerja perusahaan umumnya diukur melalui indikator keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Tobin's Q*. Pada penelitian ini, peneliti memilih ROE sebagai proksi kinerja perusahaan melalui rasio

profitabilitas. Pemilihan ROE dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada investor mengenai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pengembalian (*return*) atas investasi yang ditanamkan. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba.

Kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitasnya. *Good Corporate Governance (GCG)* terus menjadi fokus utama dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif di Indonesia, terutama sebagai bagian dari strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. *GCG* dianggap sebagai faktor strategis yang memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, serta meningkatkan daya saing—khususnya bagi perusahaan terbuka yang beroperasi dalam lingkungan bisnis global yang kompetitif (Saifi, 2019). Dalam penerapannya, tata kelola perusahaan yang baik mencakup serangkaian mekanisme dan prosedur yang dirancang untuk mengarahkan serta mengelola berbagai aspek kegiatan bisnis secara sistematis dan bertanggung jawab (Natania et al., 2024). Pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam struktur organisasi perusahaan, termasuk pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, pimpinan unit, serta seluruh karyawan, yang secara

bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian ini akan berfokus kepada dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran komite audit. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengawasi kebijakan yang diambil oleh manajemen dan memberikan nasihat strategis kepada dewan direksi. Tugas utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa bisnis dijalankan dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan mengurangi potensi konflik kepentingan. Selain itu, Dewan komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada manajemen (Natania et al., 2024). Keberadaan komisaris independen dalam dewan komisaris menjadi indikator utama dalam memastikan pengawasan yang objektif, yang dapat mengurangi potensi konflik kepentingan.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis yang memengaruhi kinerja perusahaan, serta mengawasi operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya perusahaan, pengembangan produk, serta keputusan operasional dan keuangan. Untuk memastikan kelangsungan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi memainkan peran penting dalam menjalankan tanggung jawab tersebut (Zuniarti, 2016). Struktur dan kepemimpinan yang ada dalam dewan direksi sangat penting untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan efektif.

Komite Audit bertugas mengawasi laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk memantau proses audit internal dan eksternal serta memastikan laporan keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan akurat dan transparan. Berdasarkan teori keagenan, komite audit memiliki peran penting dalam melindungi kepentingan pemegang saham terhadap potensi manipulasi laporan keuangan yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan. Apabila komite audit menjalankan fungsinya secara optimal, maka transparansi manajemen dalam mempertanggungjawabkan aktivitas perusahaan akan meningkat, sehingga kepercayaan investor pun turut bertambah, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Natania et al., 2024)

Selain *good corporate governance(GCG)*, salah satu faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan memiliki peran penting karena menentukan bagaimana hak kepemilikan didistribusikan di antara para pemegang saham, yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan dan kebijakan strategis perusahaan. Selain sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan untuk meminimalisir konflik antara manajemen dan pemegang saham, struktur kepemilikan berfungsi sebagai suatu sistem yang mengatur pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer guna mengurangi potensi terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Struktur kepemilikan

perusahaan dapat diukur melalui kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Novita Yoza & Syofyan, 2021).

Kepemilikan manajerial mengacu pada situasi di mana manajer perusahaan juga memiliki saham dalam perusahaan yang mereka kelola, sehingga berperan sebagai pemilik sekaligus pengambil keputusan operasional. Kepemilikan ini menciptakan efek penyelarasan (*alignment effect*), yaitu suatu kondisi di mana kepentingan manajer sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat mengurangi potensi konflik keagenan. Efek ini diharapkan dapat mendorong manajer untuk melakukan pengungkapan informasi secara sukarela, meningkatkan transparansi, serta berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang dengan meminimalkan perilaku oportunistik manajerial (Liu et al., 2023) .

Di sisi lain, kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga formal yang memiliki kapasitas investasi besar, seperti badan usaha milik negara, lembaga keuangan, yayasan, organisasi keagamaan, entitas asing, maupun institusi kepercayaan lainnya. Kepemilikan ini umumnya dicatat berdasarkan kepemilikan saham pada akhir tahun dan dipandang memiliki peran strategis dalam proses pengawasan serta pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan institusi untuk memahami, mengevaluasi, dan memantau kinerja manajemen secara lebih efektif dibandingkan pemegang saham individu, sehingga dapat memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan (Lestari & Sulistyowati, 2023).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil penelitian yang ada menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut dengan kinerja perusahaan, meskipun tidak semua indikator dari kedua variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* dan struktur kepemilikan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang optimal.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, di mana objek penelitian difokuskan pada perusahaan keuangan sub-sektor perbankan dan asuransi. Kedua sektor ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sistem ekonomi dan keuangan negara. Namun, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1, pertumbuhan laba pada kedua sektor ini cenderung fluktuatif, dengan peningkatan dan penurunan laba yang tidak stabil. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan

pada sektor perbankan dan asuransi ini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada perusahaan perbankan dan manufaktur, penelitian ini juga mencakup perusahaan asuransi sebagai objek penelitian tambahan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada pengaruh GCG diukur melalui ukuran dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit, serta struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan subsektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Pemilihan subsektor ini tidak hanya didasarkan pada peran strategisnya dalam perekonomian, tetapi juga karena regulasi GCG yang berlaku pada sektor ini termasuk yang paling ketat di Indonesia. Regulasi tersebut mencakup kewajiban pelaporan keuangan dan keberlanjutan secara berkala, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), serta pengawasan langsung oleh OJK dan Bank Indonesia (untuk perbankan). Dari sisi kapitalisasi pasar, subsektor perbankan menguasai sekitar 46,44% dan subsektor asuransi menyumbang sekitar 24,12% dari total aset sektor keuangan nasional, menjadikannya subsektor dengan representasi terbesar dalam industri keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

periode 2020-2023. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengujian selanjutnya dengan judul “ **Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Gambaran latar belakang penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?
3. Sejauh mana pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?

5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keuangan sektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Penulis

Meningkatkan pemahaman penulis tentang bagaimana *good corporate governance* dan struktur kepemilikan dapat memengaruhi kinerja perusahaan di subsektor perbankan dan asuransi adalah salah satu manfaat penelitian ini.

2) Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Studi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian masa depan dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur kepemilikan dan *good corporate governance* (GCG) serta bagaimana keduanya memengaruhi keberhasilan bisnis.

3) Manajemen Perusahaan

Diharapkan bahwa manajemen perusahaan akan memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai panduan saat menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan pengungkapan *good corporate governance* dan struktur kepemilikan dalam laporan keuangan yang disediakan..

4) Calon investor

Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan calon investor pemahaman umum tentang nilai *good corporate governance* dan struktur kepemilikan, yang keduanya akan berdampak signifikan terhadap kinerja bisnis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan (ROE) pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun dewan komisaris berfungsi sebagai organ pengawas, keberadaannya belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah stabilitas jumlah dan komposisi dewan komisaris di perusahaan perbankan dan asuransi yang cenderung seragam, sehingga tidak menimbulkan perbedaan kinerja antar perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi pengawasan dewan komisaris belum optimal dalam mengatasi masalah keagenan sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi.
2. Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hal ini menegaskan bahwa semakin efektif peran dewan direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan, semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai perusahaan. Temuan ini mendukung teori agensi,

di mana dewan direksi berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi dan memastikan keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan pemegang saham.

3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Walaupun keberadaannya diwajibkan oleh regulasi, peran komite audit lebih dominan pada aspek kepatuhan dan pengawasan laporan keuangan dibandingkan kontribusi langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menjelaskan mengapa komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hasil ini menandakan bahwa kepemilikan saham oleh manajer tidak otomatis membuat mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks teori agensi, hal ini menunjukkan bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham tidak serta merta terselesaikan hanya melalui mekanisme kepemilikan saham, terutama pada industri keuangan yang diatur ketat oleh regulator.
5. Kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Meskipun investor institusi dianggap memiliki kemampuan untuk melakukan monitoring yang lebih baik, dalam praktiknya pada sektor perbankan dan asuransi periode 2020–2023 hal tersebut tidak terbukti meningkatkan profitabilitas perusahaan. Salah satu alasannya adalah mayoritas perusahaan dalam sampel penelitian telah

memiliki standar tata kelola yang relatif seragam, sehingga perbedaan tingkat kepemilikan institusional tidak cukup untuk menciptakan variasi signifikan terhadap kinerja.

6. Keseluruhan Temuan

Dari lima indikator tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan yang diuji, hanya dewan direksi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peran dewan direksi sebagai organ pengelola utama perusahaan menjadi faktor yang paling menentukan dalam meningkatkan profitabilitas, sedangkan mekanisme pengawasan dan kepemilikan belum menunjukkan efektivitas optimal.

7. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa perusahaan sektor perbankan dan asuransi perlu memperkuat peran dewan direksi dalam pengambilan keputusan strategis, serta mengevaluasi efektivitas dewan komisaris, komite audit, dan struktur kepemilikan agar dapat berfungsi lebih baik dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi pencapaian hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan satu indikator kinerja keuangan, yaitu *Return on Equity (ROE)*, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai aspek kinerja lainnya seperti *Return on Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Tobin's Q*, maupun *Economic Value Added (EVA)*.
2. Indikator *Good Corporate Governance (GCG)* dalam penelitian ini masih terbatas pada dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan aspek tata kelola. Indikator lain seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas pengungkapan, maupun indeks GCG eksternal (misalnya IICD atau CGPI) belum dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Objek penelitian terbatas pada sektor perbankan dan asuransi, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi ke sektor industri lain yang memiliki karakteristik manajerial dan regulasi yang berbeda.
4. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, sehingga sepenuhnya bergantung pada keterbukaan dan akurasi pelaporan dari masing-masing perusahaan.
5. Jumlah sampel penelitian masih terbatas pada perusahaan keuangan yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan populasi perusahaan keuangan secara keseluruhan..

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Perusahaan keuangan di sektor perbankan dan asuransi disarankan untuk mengevaluasi efektivitas jumlah anggota dewan komisaris dan direksi, serta komposisi komite audit secara menyeluruh. Evaluasi tidak hanya sebatas pada kuantitas, tetapi juga perlu mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan industri keuangan. Hal ini bertujuan agar fungsi pengawasan dapat berjalan lebih optimal, baik dari sisi kualitas maupun kontribusinya terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi manajer perusahaan, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, disarankan agar kepemilikan saham oleh manajemen tetap dikelola dalam kerangka prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal ini penting agar kepemilikan tersebut tetap dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian kinerja perusahaan..
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain atau mengganti variabel sebagai proksi kinerja keuangan dan memperluas objek penelitian ke sektor industri lain guna mendapatkan hasil yang lebih general. Penelitian ini juga hanya menggunakan Return on Equity (ROE) sebagai indikator kinerja keuangan. ROE memang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal

sendiri, namun indikator ini belum cukup untuk menggambarkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan ukuran kinerja lain yang lebih komprehensif, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Tobin's Q*, maupun *Economic Value Added (EVA)*. Selain itu, penelitian ini menggunakan indikator *Good Corporate Governance (GCG)* yang terbatas pada dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Agar penelitian semakin sempurna, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator lain seperti kepemilikan institusional, kualitas pengungkapan, transparansi laporan keuangan, maupun indeks GCG eksternal (misalnya IICD atau CGPI). Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh tata kelola terhadap kinerja perusahaan.

4. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengevaluasi struktur tata kelola dan kepemilikan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferial, F., Siti, S., & Handayani, R. (2016). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN EFEKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 33, Issue 1).
- Lestari, H. S. (2017). *Lestari: Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia Jurnal Manajemen: Vol. XXI* (Issue 03).
- Novita Yoza, N., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 3, Issue 4). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Paul, E., Harryanto, H., & Said, D. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 102–113. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21623>
- Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020*. (n.d.).
- Tjeleni, I., Indra, O. :, Tjeleni, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2013). KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 129(3), 129–139. <http://www.idx.co.id>.
- Yulianingtyas, D., Sekolah, A., Ekonomi, T. I., & Surabaya, I. (2016). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN*.
- Ahmad, M., Baek, N. W., Kim, D. W., & Shah, B. A. (2019). The Impact of Institutional Ownership on Firms' Performance Evidence from Pakistan. *THE JOURNAL OF ASIAN STUDIES*, 22(1), 27–48. <https://doi.org/10.21740/jas.2019.02.22.1.27>
- Brickley, J. A., Lease, R. C., & Smith Jr, C. W. (1988). Ownership structure and voting on antitakeover amendments. *Journal of financial economics*, 20, 267-291.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. *Edisi 9*). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.

- Handayani, Y. D., Iskandar, D., & Yuvisaibrani, E. (2019). Corporate governance and intellectual capital on financial distress. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, 19(5), 63-71.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.
- Jiraporn, P., Kim, JC, Kim, YS dan Kitsabunnarat, P. (2012), “Struktur modal dan kualitas tata kelola perusahaan: bukti dari layanan pemegang saham institusional (ISS)”, *Tinjauan Internasional Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 22 No. 1, hlm. 208-221.
- Kasmir.(2014). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada.
- Oktarina, S. P. (2020, April). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Peserta Cgpi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-35).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Statistik Perbankan Indonesia 2020-2023. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53.
- Ratnawati, V., Freddy, D., & Hardi, H. (2018). Ownership Structure, Tax Avoidance and Firm Performance. *Archives of Business Research*, 6(1). <https://doi.org/10.14738/abr.61.4011>
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal riset bisnis dan investasi*, 4(1), 25-39.
- Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). (2025). Tentang Komite Audit.
- Al-Matari, E. M. (2020). Do characteristics of the board of directors and top executives have an effect on corporate performance among the financial sector? Evidence using stock. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 16–43. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2018-0358>
- CIKARANG, P. G. S. D. I. (2020). Jurnal Ekonomi Efektif. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3), 496–504. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/10673%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/download/10673/6673>
- Groeneveld, T. A. S. (2019). 기사 (Article) 와 안내문 (Information) [*The Eletronic*

Library, 34(1), 1–5.

- Haryani, N. I., & Susilawati, C. (2023). The effect of board of commissioners size, board of directors size, company size, institutional ownership, and independent commissioners on financial performance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2425–2435.
- Krisnadewi, K. A., & Wirasedana, W. P. (2019). Optimum Board Size for Indonesian Public Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(2), 79–88. <https://doi.org/10.9744/jak.20.2.79-88>
- Lestari, J. D., & Sulistyowati, E. (2023). *the Influence of Good Corporate Governance and Institutional Ownership on the Financial Performance of Insurance Companies*. 7, 478–490. <https://www.cnbcindonesia.com/marke>
- Liu, T., Abdelbaky, A., Elamer, A. A., & Elmahgoub, M. (2023). Real earnings management and ESG disclosure in emerging markets: The moderating effect of managerial ownership from a social norm perspective. *Heliyon*, 9(12), e22832. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22832>
- Mohd Ghazali, N. A. (2020). Governance and ownership in Malaysia: their impacts on corporate performance. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 285–298. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2020-0017>
- Natania, D., Suparwati, Y. K., & Yusuf, M. (2024). the Influence of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2011-2013. *Perwira International Journal of Economics & Business*, 4(1), 26–36. <https://doi.org/10.54199/pijeb.v4i1.388>
- Novaliana, S., Akila, A., & Mafra, N. U. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 549–562. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i3.13460>
- Novita Yoza, N., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 3, Issue 4). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Pingkan, G., Prasetya, L., & Santosa, A. (2020). *Capital Jurnal Ekonomi dan Manajemen Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Kinerja*

- Perusahaan Properti dan Real Estate*. 114–138. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital>
- Putra, F. (2024). Good corporate governance, firm performance and COVID-19. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(4), 399–421. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2023-0227>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rusli, M. Y., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee Terhadap Firm Value. *Journal of Business and Applied Management*, 13(1), 49–101. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Saifi, M. (2019). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. 2, 1–11.
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Utama, C. A., Utama, S., & Amarullah, F. (2017). Corporate governance and ownership structure: Indonesia evidence. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(2), 165–191. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2015-0171>
- Wardani, D., & Rudolfus, M. Y. (2016). Dampak Leverage , Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 1–16. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/26>
- Yeh, C. M. (2019). Ownership structure and firm performance of listed tourism firms. *International Journal of Tourism Research*, 21(2), 165–179. <https://doi.org/10.1002/jtr.2250>
- Yulianti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(1), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40175/29430>